



## FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI PENGANGGURAN DI KABUPATEN BONE BOLANGO

*<sup>1</sup>Ramlah Alkatiri, <sup>2</sup>Joice Machmud, <sup>2</sup>Fira Sasmita Lagarutu*

<sup>1</sup>Program Studi Administrasi Publik Pembangunan Fakultas Ilmu Sosial Universitas Muhammadiyah Gorontalo

<sup>23</sup>Program Studi Ekonomi Pembangunan Fakultas Ilmu Sosial Universitas Muhammadiyah Gorontalo  
Provinsi Gorontalo 9600, Indonesia

### *Abstract*

*This research aims to determine the factors that influence unemployment in Bone Bolango Regency. This research uses a descriptive quantitative approach used multiple linear regression analysis tools. The data source used is secondary time series data or time series data for five years (2016-2020). The results showed unemployment in Bone Bolango Regency was influenced by two factors, namely population and economic growth factors. Based on the results of multiple linear regression analysis, partially unemployment is only influenced by the percentage increase in population while economic growth has no effect on unemployment. However, simultaneously unemployment in Bone Bolango Regency is influenced by population and economic growth as indicated by the Rsquare value of 55.20 percent. Meanwhile = the remaining 44.80 is influenced by other variables not examined. While the relationship between unemployment and the factors that influence it is obtained by the multiple regression equation  $Y = 4.525 + 0.164X_1 + 0.164X_2$ . Which means, the unemployment rate of Bone Bolango Regency will only amount to 4,525 people if there is no population and economic growth.*

**Keywords:** *Unemployment, Economic Growth.*

### Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui faktor-faktor yang mempengaruhi pengangguran di Kabupaten Bone Bolango. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif deskriptif dengan menggunakan peralatan analisis regresi linier berganda. Sumber data yang digunakan adalah menggunakan data sekunder time series atau data runtun waktu selama lima tahun (2016-2020). Hasil penelitian menunjukkan bahwa pengangguran di Kabupaten Bone Bolango dipengaruhi oleh dua faktor yaitu faktor pertumbuhan penduduk dan faktor pertumbuhan ekonomi. Berdasarkan hasil analisis regresi linier berganda bahwa secara parsial pengangguran hanya dipengaruhi oleh prosentasi kenaikan jumlah penduduk sedangkan pertumbuhan ekonomi tidak berpengaruh terhadap pengangguran. Namun secara simultan pengangguran di Kabupaten Bone Bolango dipengaruhi oleh pertumbuhan penduduk dan pertumbuhan ekonomi sebagaimana ditunjukkan oleh nilai Rsquare 55,20

---

---

persen. Sedangkan sisanya 44,80 dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diteliti. Sedangkan hubungan antara pengangguran dan factor yang mempengaruhinya di peroleh persamaan regresinya berganda  $Y = 4,525 + 0,164X_1 + 0,164X_2$ . Yang artinya bahwa tingkat pengangguran Kabupaten Bone Bolango hanya akan berjumlah 4.525 orang jika tidak ada pertumbuhan penduduk dan pertumbuhan ekonomi.

**Kata Kunci:** Pengangguran, Pertumbuhan Ekonomi.

## PENDAHULUAN

Pengangguran hingga dewasa ini masih merupakan masalah yang dihadapi oleh Negara-negara berkembang di dunia, termasuk bangsa Indonesia. Pengangguran dinegeri ini, masih menjadi masalah aktual yang menjadi bahasan panjang sejak orde baru hingga saat ini. Karena itu pemerintah Indonesia terus melakukan perbaikan-perbaikan tatanan ekonomi dalam rangka mencapai peningkatan kesejahteraan masyarakat sesuai dengan tujuan pembangunan nasional.

Indonesia yang masih dikategorikan sebagai negara berkembang harus melakukan berbagai inovasi perubahan bahkan transformasi ekonomi agar tercipta percepatan pertumbuhan

ekonomi. Walaupun untuk mencapai hal tersebut membutuhkan komitmen yang kuat dari pemerintah ditengah-tengah tingginya kompetisi perekonomian dunia serta permasalahan-permasalahan dalam negeri yang menuntut pendekatan dan cara penyelesaian masalah yang tepat. Iklim investasi yang baik, dan pertumbuhan ekonomi yang tinggi sehingga dapat menekan angka pengangguran di Indonesia.

Pembangunan ekonomi sebuah negara dapat dilihat keberhasilannya dari beberapa indikator perekonomian, satu diantaranya adalah tingkat pengangguran. Berdasarkan tingkat pengangguran dapat dilihat kondisi suatu negara apakah perekonomiannya berkembang atau lambat dan atau bahkan

---

---

mengalami kemunduran. Pengangguran sendiri merupakan suatu keadaan di mana seseorang yang tergolong dalam angkatan kerja dan ingin mendapatkan pekerjaan tetapi mereka belum dapat memperoleh pekerjaan tersebut (Sukirno, 2008).

Pengangguran merupakan masalah yang sangat kompleks karena mempengaruhi sekaligus dipengaruhi oleh beberapa faktor yang saling berinteraksi mengikuti pola yang tidak selalu mudah dipahami. Apabila pengangguran tersebut tidak segera diatasi maka dapat menimbulkan kerawanan sosial dan berpotensi mengakibatkan kemiskinan (BPS, 2016). Masalah ini cukup rumit sehingga berbagai usaha ataupun kebijakan perlu dilakukan pemerintah untuk dapat mengatasinya, dengan tujuan dapat berupa: 1) tujuan bersifat ekonomi, yang dalam hal ini ada tiga pertimbangan utama: untuk menyediakan lowongan pekerjaan

baru, untuk meningkatkan taraf kemakmuran masyarakat dan memperbaiki kesamarataan pembagian pendapatan. 2) tujuan bersifat sosial politik yaitu pertimbangannya untuk meningkatkan kemakmuran keluarga dan kestabilan keluarga, menghindari masalah kejahatan dan untuk mewujudkan kestabilan politik (Sukirno, 2008).

Jumlah pengangguran Indonesia pada berdasarkan data Badan Pusat Statistik (BPS) mencatat jumlah pengangguran terbuka pada Agustus 2019 sebesar 5,28% atau mencapai 7,05 juta orang. Angka pengangguran tersebut naik secara jumlah dibandingkan Agustus 2018 sebesar 7 juta orang atau turun secara persentase sebesar 5,34%. Angka pengangguran yang masih cukup besar ini mengindikasikan bahwa berbagai program yang telah dijalankan oleh pemerintah belum

---

---

dapat menekan masalah tingkat pengangguran.

Berdasarkan data Badan Pusat Statistik, tingkat pengangguran Kabupaten Bone Bolango setiap tahunnya cukup besar, walaupun dilihat dari tingkat pengangguran kabupaten lainnya di Provinsi Gorontalo.

Mengurangi tingkat pengangguran bukanlah hal yang mudah, pemerintah telah menjalankan program-program yang dapat mengurangi tingkat pengangguran namun belum bisa terealisasi sesuai dengan sasaran, sehingga pengangguran menjadi isu yang sangat penting dalam pembangunan ekonomi di Kabupaten Bone Bolango.

Ada beberapa indikator ekonomi yang dapat mempengaruhi besarnya tingkat pengangguran di antaranya adalah tingkat upah minimum, tingkat inflasi, dan tingkat pertumbuhan PDRB. Inilah yang membuat tingkat pengangguran di Bone Bolango

menarik untuk diteliti, dimana angka pengangguran Bone Bolango selalu menempati peringkat tertinggi dibandingkan provinsi lain di Provinsi Gorontalo dalam perbandingan indikator ketenagakerjaan khususnya dalam tingkat pengangguran terbuka dan angka pengangguran Bone Bolango selalu berada diatas tingkat Provinsi Berdasarkan latar belakang diatas, penulis sangat tertarik untuk meneliti faktor-faktor yang dapat mempengaruhi tingkat pengangguran di Bone Bolango, faktor tersebut diantaranya Tingkat Upah, Inflasi dan Pertumbuhan PDRB. Oleh sebab itu penelitian ini bertujuan untuk mengetahui faktor-faktor yang mempengaruhi penangguran di Kabupaten Bone Bolango.

## **METODE PENELITIAN**

### **Variabel Penelitian**

Variabel penelitian terdiri dari variabel independen adalah variabel yang mempengaruhi

variabel dependen. Variabel independen dalam penelitian ini adalah jumlah penduduk dan pertumbuhan ekonomi (X1 dan X2) sedangkan variabel dependen adalah tingkat pengangguran (Y).

#### **Teknik Pengumpulan Data**

Teknik pengumpulan data yang dilakukan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut: Observasi, Dokumentasi, Riset Kepustakaan (*Library Research*)

#### **Teknik Analisis Data**

Metode analisis yang digunakan dalam penelitian ini merupakan analisis model Regresi Berganda. Persamaan regresi berganda adalah persamaan regresi yang melibatkan lebih dari 2 variabel dalam analisa. Tujuannya adalah untuk menghitung parameter-parameter estimasi dan untuk melihat apakah variabel bebas mampu menjelaskan variabel terikat dan memiliki pengaruh. Variabel yang akan diestimasi adalah variabel terikat (Y) tingkat pengangguran,

sedangkan variabel-variabel yang mempengaruhi adalah variabel bebas (X1= pertumbuhan penduduk dan X2= pertumbuhan ekonomi)

#### **a. Uji Regresi Linier Berganda**

Analisis regresi adalah teknik statistika yang berguna untuk memeriksa dan memodelkan hubungan diantara variabel-variabel. Regresi berganda sering kali digunakan untuk mengatasi permasalahan analisis regresi yang mengakibatkan hubungan dari dua atau lebih variabel bebas. Model persamaan regresi linier berganda sebagai berikut:

$$Y' = a + b_1X_1 + b_2X_2 + e$$

Dimana:

a = konstanta atau bilangan harga

X = 0

b<sub>1</sub> = Koefisien Jumlah Penduduk

b<sub>2</sub> = Koefisien Tingkat Pertumbuhan ekonomi

Y' = nilai pengaruh yang diprediksikan Yaitu tingkat pengangguran

$X_1$  = nilai variable independen jumlah penduduk

$X_2$  = nilai variable independen pertumbuhan ekonomi

$e$  = standar error

Variabel bebas dalam penelitian ini adalah tingkat jumlah penduduk ( $X_1$ ), dan tingkat pertumbuhan ekonomi ( $X_2$ ). Sedangkan variabel terikatnya ( $Y$ ) adalah tingkat pengangguran. Analisis regresi berganda ini dilakukan dengan menggunakan bantuan program SPSS (*Statistic Product and Service Solution*).

### 3.6. Uji Statistik

#### a. Uji t

Uji t digunakan untuk menguji salah satu hipotesis di dalam penelitian yang menggunakan analisis regresi linier berganda. Uji t digunakan untuk menguji secara parsial masing-masing variabel. Hasil Uji t dapat dilihat pada tabel *coefficients* pada kolom *sig.* dengan *criteria*:

- 1) Jika probabilitas  $< 0,05$ , maka dapat dikatakan bahwa

terdapat pengaruh antara variabel bebas terhadap variabel terikat secara parsial.

- 2) Jika probabilitas  $> 0,05$ , maka dapat dikatakan bahwa tidak terdapat pengaruh antara variabel bebas terhadap variabel terikat secara parsial.

#### b. Uji F

Uji F digunakan untuk menguji salah satu hipotesis di dalam penelitian yang menggunakan analisis regresi linier berganda. Uji f digunakan untuk mengetahui pengaruh variabel bebas secara bersama-sama (simultan) terhadap variabel terikat. Hasil uji F dilihat dalam tabel ANOVA dalam kolom *sig.* dengan kriteria:

- 1) Jika nilai probabilitas  $< 0,05$ , maka dapat dikatakan terdapat pengaruh yang signifikan secara bersama-sama antara variabel bebas terhadap variabel terikat.

2) Jika nilai probabilitas  $> 0,05$ , maka tidak terdapat pengaruh yang signifikan secara bersama-sama antara variabel bebas terhadap variabel terikat.

c. Koefisien Determinasi (*Adjusted R Square*)

Uji ini bertujuan untuk menentukan proporsi atau persentase total variasi dalam variabel terikat yang diterangkan oleh variabel bebas. Apabila analisis yang digunakan adalah regresi sederhana, maka yang digunakan adalah nilai *R Square*. Namun, apabila analisis yang digunakan adalah regresi berganda, maka yang digunakan adalah *Adjusted R Square*

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### Perkembangan Angkatan Kerja dan Penyerapan Tenaga Kerja

Jumlah angkatan kerja sangat tergantung dari perkembangan jumlah penduduk di

suatu daerah termasuk di Kabupaten Bone Bolengo. Untuk mengetahui perkembangan angkatan kerja dan serapan angkatan kerja pada lapangan usaha dalam hal ini sektor industri baik UKM/IKM maupun perusahaan-perusahaan yang ada di Kabupaten Bone Bolengo dapat dilihat pada table berikut:

**Tabel 4. Perkembangan Jumlah Angkatan Kerja Kabupaten Bone Bolengo**

No	Tahun	Jumlah (Orang)	Perkembangan (%)
1.	2016	3222	-
2.	2017	3756	16,57
3.	2018	4280	13,95
4.	2019	4467	4,37
5.	2020	4498	0,69
Rata-Rata		4.047	7,12

Sumber: BPS 2020

Tabel 1 menunjukkan bahwa jumlah angkatan kerja setiap tahunnya mengalami perkembangan dengan rata-rata 7,12 persen atau 4.047 orang. Peningkatan tertinggi terjadi pada tahun 2017 yang mencapai 16,57 persen.

## Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pengangguran di Kabupaten Bone Bolango

Sebagaimana yang telah digambarkan pada bagian-bagian sebelumnya dari penelitian ini, bahwa pengangguran dipengaruhi oleh beberapa faktor antara lain pertumbuhan penduduk dan pertumbuhan ekonomi di suatu daerah. Penelitian ini akan menganalisis bagaimana kedua factor tersebut mempengaruhi pengangguran di Kabupaten Bone Bolango.

Untuk mengetahui bagaimana kuatnya hubungan antara variabel independent (X1) pertumbuhan penduduk dan (X2) pertumbuhan ekonomi terhadap variable dependent (Y) tingkat pengangguran Kabupaten Bone Bolango, maka dapat dilihat pada hasil analisis korelasi yang disajikan pada Tabel 2.

Jika melihat hubungan antara Nilai pertumbuhan penduduk dan

pertumbuhan ekonomi terhadap pengangguran ditunjukkan dengan melihat koefisien korelasi yang bernilai 0,508. Hal ini mengartikan bahwa terdapat hubungan positif antara pengangguran secara bersama-sama (simultan) dengan pertumbuhan penduduk dan pertumbuhan ekonomi.

Tabel 2 Analisis Korelasi pertumbuhan penduduk dan pertumbuhan ekonomi terhadap tingkat pengangguran

		Y	X1	X2
Pearson Correlation	Y	1.000	.508	-.698
	X1	.508	1.000	-.394
	X2	-.698	-.394	1.000
Sig. (1-tailed)	Y	.	.191	.095
	X1	.191	.	.256
	X2	.095	.256	.
N	Y	5	5	5
	X1	5	5	5
	X2	5	5	5

Tingkat kepercayaan yang digunakan adalah 0.05. dimana dengan hasil analisis tingkat signifikansinya sebesar 0,05, maka hal ini berarti hubungan antara pertumbuhan pendudu dan pertumbuhan ekonomi secara bersama-sama (simultan) dengan

pengangguran tidak berbeda secara nyata.

Selanjutnya untuk mengetahui berapa besar nilai koefisien determinansinya atau besarnya pengaruh pertumbuhan penduduk dengan pertumbuhan ekonomi terhadap tingkat pengangguran Kabupaten Bone Bolango, maka berikut ini ditampilkan hasil analisis Model Summary yang disajikan pada Tabel 3.

Tabel 3 Analisis regresi

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.743 <sup>a</sup>	.552	.104	.02887

a. Predictors: (Constant), X1, X2

b. Dependent Variable: Y

Tabel 3 menunjukkan model summary dimana nilai R sebesar 0,743 atau R square sebesar 0,552. Nilai ini dapat dijelaskan bahwa variable bebas pertumbuhan penduduk (X1) dan pertumbuhan ekonomi (X2) pengaruh sebesar 55,20 % terhadap tingkat pengangguran Kabupaten Bone Bolango.

Tahapan berikutnya adalah untuk mengetahui nilai peramalan atau prediksi pertumbuhan

penduduk dan pertumbuhan ekonomi terhadap pengangguran Kabupaten Bone Bolango digambarkan melalui hasil analisis regresi linier berganda seperti tabel Coefficientsa dibawah ini:

Tabel 4 nilai analisa koefisien

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	S
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	4.525	.644		7.025	.0
1 X1	.164	.306	.276	.537	.6
X2	-.064	.056	-.589	1.145	.3

Hasil persamaan regresi berganda adalah:

$$Y = 4,525 + 0,164X1 - 0,064X2$$

Dimana:

Y = Tingkat Pengangguran

X 1 = Pertumbuhan Penduduk

X2 = Pertumbuhan ekonomi

a. Dengan persamaan di atas, nilai 4,525 yang merupakan konstanta memberi arti bila tidak terjadi pertumbuhan

- 
- 
- penduduk dan pertumbuhan ekonomi maka pengangguran tetap dengan nilai 4,525.
- b. Koefesien regresi 0,164 menandakan setiap ada peningkatan satu satuan ( $X_1$ =jumlah penduduk) maka
  - c. pengangguran (Y) ada bertambah sebesar satu-satuan tergantung nilai x yang berubah, begitu juga sebaliknya.
  - d. Koefesien regresi -0,164 menandakan setiap ada peningkatan satu satuan ( $X_2$ =jumlah penduduk) maka pengangguran (Y) ada berkurang sebesar satu-satuan tergantung nilai  $X_2$  yang berubah, begitu juga sebaliknya.
  - e. Uji t sangat dibutuhkan untuk mengetahui signifikansinya secara parsial antara nilai konstanta dengan variabel bebas yaitu pertumbuhan penduduk berpengaruh terhadap pengangguran.

Pengangguran dipengaruhi oleh berbagai factor antara lain adalah pertumbuhan penduduk dan pertumbuhan ekonomi. Dalam banyak pengertian sebenarnya pengangguran dipengaruhi pula oleh inflasi yang terjadi serta tingkat upah yang terjadi. Namun dalam penelitian ini penulis hanya memfokuskan pada dua faktor dominan saja yaitu pertumbuhan penduduk dan pertumbuhan ekonomi.

Hasil analisis regresi linier berganda yang telah dilakukan dengan menggunakan bantuan software SPSS Ver 21 dan menggunakan data runtun waktu (time series) tahun 2016 – 2020 yang diperoleh dari BPS, maka diperoleh hasil analisis sebagai berikut:

Pengangguran di Kabupaten Bone Bone Bolango periode 2016-2020 dipengaruhi oleh dua faktor yaitu tingkat pengangguran dan pertumbuhan ekonomi. Hal ini diperlihatkan oleh tabel Model

---

---

Summary dengan nilai R<sup>2</sup> (Square) = 55,20 persen, sesuai syarat hubungan keterpengaruhan jika nilai R<sup>2</sup> lebih dari 50 persen maka variable independen (X<sub>1</sub> dan X<sub>2</sub>) tersebut mempengaruhi variabel dependen (Y).

Selanjutnya untuk mengetahui keterpengaruhan antar variabel maka hasil analisis dapat dilihat pada table coefficient dengan uji simultannya, dimana persamaan regresinya adalah  $Y = 4,525 + 0,164X_1 - 0,064X_2$  yang menunjukkan bahwa nilai 4,525 yang merupakan konstanta memberi arti bila tidak terjadi pertumbuhan penduduk dan pertumbuhan ekonomi maka pengangguran tetap dengan nilai 4,525. Koefisien regresi 0,164 menandakan setiap ada peningkatan satu satuan (X<sub>1</sub>=jumlah penduduk) maka pengangguran (Y) ada bertambah sebesar satu-satuan tergantung nilai x yang berubah, begitu juga sebaliknya. Koefisien regresi -

0,064 menandakan setiap ada peningkatan satu satuan (X<sub>2</sub>=jumlah penduduk) maka pengangguran (Y) ada berkurang sebesar satu-satuan tergantung nilai X<sub>2</sub> yang berubah, begitu juga sebaliknya. Uji t sangat dibutuhkan untuk mengetahui signifikansinya secara parsial antara nilai konstanta dengan variabel bebas yaitu pertumbuhan penduduk berpengaruh terhadap pengangguran.

Dengan demikian bahwa pengangguran di Kabupaten Bone Bolango dipengaruhi secara dominan oleh pertumbuhan penduduk, sedangkan pertumbuhan ekonomi tidak terlalu berpengaruh terhadap tingkat pengangguran. Tentunya kondisi ini harus memperoleh perhatian pemerintah daerah, bahwa untuk menekan laju pertumbuhan pengangguran haruslah diimbangi oleh turunnya laju pertumbuhan penduduk. Tentunya pertumbuhan penduduk jika tidak dikendalikan akan

---

---

menyebabkan tingginya pengangguran terutama jika ketersediaan lapangan kerja yang jauh lebih lambat dengan laju pertumbuhan penduduk.

Pertumbuhan ekonomi merupakan target yang ingin dicapai oleh perekonomian dalam jangka waktu panjang, dan semaksimal mungkin konsisten dengan pertumbuhan ekonomi jangka pendek. Pertumbuhan ekonomi dapat menerangkan dan sekaligus dapat mengukur prestasi perkembangan suatu perekonomian. Dalam aktivitas ekonomi secara actual, pertumbuhan ekonomi (economic growth) berarti terjadinya perkembangan ekonomi secara fiscal yang terjadi di suatu negara seperti: (1) penambahan jumlah dan produksi barang industri; (2) perkembangan infrastruktur; dan (3) penambahan produksi hasil dari kegiatan-kegiatan ekonomi yang berlangsung dalam satu periode

tertentu, misalnya satu tahun (Dumairy,2000).

Pertumbuhan ekonomi dan pembangunan ekonomi mempunyai arti yang sedikit berbeda, meskipun keduanya sering dianalogikan sama. Keduanya menerangkan mengenai perkembangan ekonomi yang berlaku atau secara actual terjadi. Tetapi sebenarnya penggunaan kedua istilah tersebut dapat dilakukan dalam konteks yang berbeda. Pertumbuhan digunakan sebagai suatu ungkapan yang umum yang menggambarkan tingkat perkembangan suatu negara atau daerah, yang diukur melalui pertumbuhan (% pertumbuhan output agregat, seperti: PDB) dari pendapatan nasional riil. Nilai tersebut dapat dikonstankan berdasarkan tahun dasar tertentu, terutama untuk melihat adanya faktor kenaikan harga-harga atau inflasi (Sadono Sukirno, 1999).

---

---

Dari sejumlah literatur ekonomi, penggunaan istilah pertumbuhan ekonomi dan pembangunan ekonomi sering dilakukan secara bersamaan. Istilah pertumbuhan ekonomi digunakan untuk menyatakan perkembangan ekonomi di negara-negara maju sedangkan pembangunan ekonomi digunakan untuk menyatakan perkembangan ekonomi di negara berkembang.

Berikut adalah beberapa definisi mengenai pertumbuhan ekonomi menurut pendapat para ahli. Pertumbuhan ekonomi berarti perkembangan kegiatan dalam perekonomian yang menyebabkan barang dan jasa yang diproduksi oleh masyarakat bertambah, sehingga kemakmuran masyarakat meningkat (Sadono Sukirno, 1999).

Pertumbuhan ekonomi menurut Simon Kuznet (M.L. Jhingan, 1993) adalah kemampuan suatu negara untuk menyediakan semakin banyaknya jenis barang-barang ekonomi kepada

penduduknya, kemampuan ini tumbuh sesuai dengan kemajuan ekonomi, penyesuaian kelembagaan dan ideologis yang diperlukan. Definisi di atas memiliki tiga komponen pengertian: Pertama, pertumbuhan ekonomi suatu bangsa terlihat dari meningkatnya secara terus menerus persediaan barang. Kedua, teknologi maju merupakan faktor utama dalam pertumbuhan ekonomi yang menentukan derajat pertumbuhan dalam penyediaan aneka macam barang kepada penduduk. Ketiga, penggunaan teknologi secara luas dan efisien memerlukan adanya penyesuaian di bidang kelembagaan dan ideologi sehingga inovasi yang dihasilkan oleh ilmu pengetahuan umat manusia dapat dimanfaatkan secara tepat.

Faktor-faktor yang menyebabkan pengangguran seperti output yang dikemukakan oleh Arthur Okun. Output dapat diilustrasikan sebagai salah satu

---

---

indikasi untuk melihat adanya kesempatan kerja. Suatu periode dimana output lebih tinggi dari titik potensialnya, maka akan tersedia kesempatan kerja yang lebih banyak. Pada kondisi ini, pengangguran akan dapat ditekan atau bahkan akan menurun. Okun memberikan definisinya melalui Hukum Okun yang mengatakan bahwa untuk setiap 2 persen penurunan Gross National Product (GNP) secara relatif terhadap GNP potensial, tingkat pengangguran akan naik satu persen.

Ciri utama dalam kondisi resesi adalah terjadinya permintaan agregat yang relatif menurun dimana dalam kondisi ini, tingkat output akan mengalami penurunan. Perusahaan atau produsen akan memutuskan untuk menggunakan sedikit input produksi termasuk tenaga kerja sehingga dalam kondisi ini juga akan terjadi adanya tindakan berupa pemutusan hubungan kerja (PHK). Tindakan yang dianggap untuk

mempertahankan tingkat keuntungan produsen ini akan mendorong terjadinya peningkatan dalam jumlah pengangguran.

Dalam kondisi resesi, salah satu faktor yang dianggap memiliki keterkaitan adalah adanya peningkatan inflasi yang tidak dapat dikendalikan. Hal ini akan menyebabkan harga faktor-faktor produksi menjadi semakin mahal sementara tingkat permintaan relatif menurun. Dalam kondisi resesi, tingkat pendapatan masyarakat akan terus mengalami penurunan. Hal ini terlihat dari adanya kesenjangan antara GNP aktual dan GNP potensial yang semakin tinggi. Okun menerangkan bahwa kesenjangan tersebut akan menyebabkan penurunan pendapatan nasional yang ditunjukkan melalui GNP. Dampak sosial yang mungkin dapat terjadi akan menyebabkan nilai kerugian GNP akan semakin tinggi karena selain kehilangan pendapatan, biaya yang dikeluarkan untuk

---

---

menanggulangnya akan semakin besar. Oleh karena itu, berdasarkan fenomena tersebut, Okun menyarankan untuk memperhatikan adanya pergerakan dari tingkat output dan pengangguran (Robiyatun, 2007).

Arsyad (2000) menyatakan bahwa pertumbuhan ekonomi daerah diartikan sebagai kenaikan Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) tanpa memandang apakah kenaikan itu lebih besar atau lebih kecil dari tingkat pertumbuhan penduduk atau apakah perubahan struktur ekonomi terjadi atau tidak. Hal ini berarti bahwa pertumbuhan ekonomi daerah secara langsung ataupun tidak langsung akan menciptakan lapangan kerja.

## PENUTUP

### Kesimpulan

Dari hasil analisis dan pembahasan dalam penelitian ini, maka beberapa kesimpulan disampaikan sebagai berikut:

1. Pengangguran di Kabupaten Bone Bolango dipengaruhi oleh tingginya laju pertumbuhan penduduk artinya bahwa secara parsial pengangguran dipengaruhi oleh pertumbuhan penduduk, sedangkan pertumbuhan ekonomi tidak dominan mempengaruhi pengangguran. Namun secara simultan pengangguran di Kabupaten Bone Bolango di pengaruhi oleh dua faktor yaitu pertumbuhan penduduk dan pertumbuhan ekonomi. Hal ini diperlihatkan oleh hasil analisis tabel model summary dengan nilai  $R_{square} = 55,20$  persen. Sedangkan sisanya 44,80 dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diteliti.

2. Persamaan regresi linier berganda yang menjelaskan besarnya hubungan antar variabel dan berdasarkan hasil analisis diperoleh persamaan  $Y = 4,525 + 0,164X_1 - 0,164X_2$ , menggambarkan bahwa bila tidak

---

---

tidak terjadi pertumbuhan penduduk dan pertumbuhan ekonomi maka tingkat pengangguran Kabupaten Bone Bolango hanya akan berjumlah 4.525 orang. Dan nilai  $X_1$  (pertumbuhan penduduk) bernilai 0,164 menunjukkan jika terjadi pertumbuhan penduduk maka pengangguran akan tumbuh sebesar 1 satuan, demikian sebaliknya. Dan nilai -0,064, maka bila terjadi penurunan pertumbuhan ekonomi maka pengangguran akan meningkat sebesar 0,064.

#### Saran

Kesimpulan hasil penelitian yang disebutkan di atas, saran yang dijadikan rekomendasi dalam penelitian ini adalah:

1. Jika untuk menekan laju pertumbuhan pengangguran pemerintah daerah harus mampu menekan laju pertumbuhan penduduk. Sementara pertumbuhan ekonomi menjadi suatu langkah untuk menekan laju

pertumbuhan pengangguran di Kabupaten Bone Bolango.

2. Penyiapan lapangan kerja saat ini menjadi suatu hal yang harus dilakukan terutama dengan keterpurukan ekonomi yang melanda bangsa ini. Sehingga untuk menekan pengangguran harus mampu mendorong usaha-usaha produktif yang melibatkan tenaga kerja tanpa harus memperhatikan skill yang dimiliki.

#### DAFTAR PUSTAKA

- Agus Irianto, 2013, Statistik Konsep Dasar dan Aplikasinya Cet. 1; Jakarta: Prenada Media.
- Alghofari, Farid. 2010. Analisis Tingkat Pengangguran di Indonesia Tahun 1980-2007. Jurnal Pengangguran.
- Arikunto, S. 2006. Metode Penelitian Kualitatif. Jakarta: Bumi Aksara.
- Gregory Mankiw, 2006, Makro Ekonomi, Jakarta, Penerbit Erlangga.

---

---

Nordhaus dan Samuelson. 2004.

Ilmu Makro Ekonomi.

Jakarta: Media Global

Edukasi.

Paul Michael Todaro, 2003,

Pembangunan Ekonomi di

Dunia Ketiga, Jakarta,

Erlangga.

Sakirno, Sadono, 2011, Makro

Ekonomi Teori Pengantar,

Jakarta: PT Raja Grafindo

Persada.

Sakirno, Sadono, 2013, Mikro

Ekonomi: Teori Pengantar

Edisi Ketiga, Jakarta: PT

Raja Grafindo Persada.

Sudradjad, 2012, Kiat

Mengentaskan

Pengangguran dan

Kemiskinan Melalui

Wirausaha. Jakarta: PT

Bumi Aksara.

Sugiyono, 2012, Metode Penelitian

Kuantitatif Kualitatif dan

R&D. Bandung: Alfabeta.